

BAB V

PENUTUP

Dari hasil pembuatan rancang bangun simulator dan laporan yang telah dikerjakan selama beberapa bulan ini dapat diambil kesimpulan dan saran tentang laporan ini sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembuatan dan perakitan alat dapat disimpulkan bahwa:

1. *Feather* pada baling baling pesawat merupakan kemampuan dari baling baling pesawat untuk memutar bilah baling-baling ke posisi angin untuk tujuan menghentikan rotasi baling-baling untuk mengurangi drag.
2. Cara kerja sistem *feather* pada *propeller* sama seperti pergerakan dari poros engkol, dimana dorongan ke *shaft* mengakibatkan berotasinya poros *feather propeller*.
3. Total biaya yang dikeluarkan untuk membuat rancang bangun simulator posisi feather pada baling baling pesawat terbang yaitu Rp 2.351.909 terbilang dua juta tiga ratus lima puluh satu ribu Sembilan ratus Sembilan rupiah

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Untuk sumber tenaga dorong pada shaft hendaklah menggunakan hidrolik (bisa menggunakan aktuator) sebagai mana mestinya pada pesawat terbang.
2. pada rancang bangun simulator pergerakan feather pada propeller pesawat terbang dapat dikembangkan dengan membuat berputarnya propeller sehingga data pengujian bisa dikembangkan, namun karena keterbatasan waktu sehingga propeller tidak dapat berputar